

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

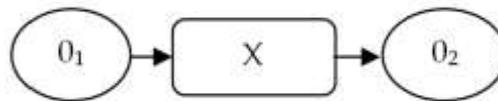
Merupakan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video animasi dalam pendidikan seksualitas untuk anak usia dini. Penelitian pengembangan R&D (*Research and development*) adalah jenis penelitian yang bertujuan dalam mengembangkan serta memvalidasi produk atau barang ciptaan untuk digunakan dalam menunjang pendidikan dan pembelajaran.³¹

Penelitian ini memakai pendekatan (*mix methods*) yaitu merupakan penggabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian juga dengan penelitian kualitatif, oleh karena itu adanya penggabungan ini merupakan cara untuk melengkapi atau menyempurnakan.

B. Desain R&D

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* adalah desain penelitian perbandingan yang mana melihat hasil anak dari sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Maka dari itu akan terlihat perbandingan antara kedua sisinya. Berikut visualisasi *one group pretest-posttest design*.

³¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,” Bandung: Alfabeta 28 (2015): 1–12.



Gambar 3.1 *one group pretest-posttest design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Dalam desain penelitian ini nantinya akan diberikan tes sebelum diberikan perlakuan untuk melihat hasil belajar anak. Kemudian diberikan lah perlakuan dengan video animasi pendidikan seksualitas, dan terakhir akan diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar anak setelah diberikan video animasi.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengembangan dan penelitian bertempat di TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Jl. Batu Damar No.10, 70117, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan mengapa memilih lokasi penelitian di sana berdasarkan pertimbangan:

- a. Pendidikan seksualitas dilembaga itu sendiri belum diterapkan secara khusus dalam kurikulum sekolah sehingga inisiatif guru untuk memberikan pendidikan seksualitas kepada anak sejak dini dinilai penting.
- b. Pendidikan seksualitas di sana hanya sekedar memberikan pesan, nasehat yang berhubungan dengan pendidikan seksualitas.

- c. Pendidik di sana tidak mempunyai media untuk penyampaian pendidikan seksualitas.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dihitung mulai dari peneliti melakukan seminar proposal skripsi pada bulan maret 2022 sampai pada tahap akhir yaitu bulan januari 2023. Berikut jadwal penelitian yang sudah peneliti lakukan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2022/2023									
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
	Analisis	■	■								
	Desain			■	■	■					
	Produksi						■	■	■		
	Validasi									■	
	Implementasi dan evaluasi										■

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. PAUD Negeri Pembina Banjarmasin Tengah (yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian).
2. Ibu Hj. Nisfaidah, S.Pd.Ma selaku ketua kepala sekolah PAUD Negeri Pembina Banjarmasin Tengah dan seluruh pendidik beserta jajarannya.
3. Tim Editing Gart Creative Production.

4. Para Validator. Ibu Dina Aprilia, M.Psi selaku ahli materi dan Bapak Muhammad Ridha, M.Pd selaku ahli media.
5. Peserta didik kelompok B2 PAUD Negeri Pembina Banjarmasin Tengah sebagai responden dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi kepada 2 bagian yaitu data pokok atau bisa disebut juga data primer dan data sekunder sebagai data penunjang. Data pokok adalah data yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Sedangkan data penunjang berkaitan dalam literatur seperti penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian yang disusun ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden peserta didik B2 di TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah.
- b. Informan yaitu pendidik, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Disini peneliti memakai 4 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam mendapatkan informasi terkait data yang ingin diteliti.

2. Observasi

Observasi, teknik pengumpulan data yang satu ini dilakukan dengan cara mengamati pada suatu kejadian atau permasalahan yang ingin digali dari penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau arsipan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam teknik pengumpulan data yang satu ini berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, arsipan pada suatu kejadian.

4. Kuesioner (Angket Penilaian)

Angket penilaian dalam penelitian ini nantinya akan diberikan kepada validator pada tahap validasi video animasi yaitu ahli materi dan ahli media. Yang berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh validator dalam memberikan penilaian. Serta digunakan peneliti untuk melihat keefektifitasan video animasi yang dikembangkan terhadap pemahaman anak.

Tabel 3.2. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Pembelajaran pendidikan seksualitas dilembaga TK Negeri Banjarmasin Tengah.	Pendidik dan peserta didik	Wawancara dan observasi

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenai persiapan pembelajaran pendidikan seksualitas pada anak usia kelompok B (5-6 Tahun). b. Penerapan media pembelajaran video animasi pendidikan seksualitas untuk anak kelompok B2 		
2	Data penunjang yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya lembaga, profil sekolah, kurikulum yang diterapkan, dan sarana prasarana. b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, serta jumlah pendidik dan peserta didik. 	Kepala sekolah dan pendidik	Wawancara dan dokumentasi
3	Pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada validator dan responden untuk dijawab sebagai menguji keefektivitasan produk yang dikembangkan yaitu video animasi.	Validator dan anak kelompok B2	Kuesioner (angket penilaian)

G. Instrumen Penelitian

Adanya instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media yang peneliti kembangkan serta mengetahui keefektivitasan media terhadap pembelajaran. Peneliti membuat 3 instrumen penelitian dalam pengembangan media pembelajaran video animasi dalam pendidikan seksualitas.

1. Instrumen Penilaian Validasi Materi

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait kelayakan isi materi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai serta masukan dalam pengembangan media pembelajaran. Validator yang dipilih peneliti adalah Ibu Dina Aprilia, M.Psi seorang dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Instrumen Penilaian Validasi Media

Untuk validasi media ini peneliti menunjuk bapa Muhammad Ridha, M.Pd sebagai validator ahli media dalam menilai uji kelayakan media yang dikembangkan. Yang dinilai disini dari segi aspek penyajian, tampilan, serta format dan lainnya yang menjadi tolak ukur dalam penilaian.

3. Instrumen Responden

Instrumen ini berbentuk angket penilaian yang nantinya bertujuan untuk mengetahui adanya keefektivitasan video animasi pendidikan seksualitas yang dikembangkan terhadap pemahaman belajar peserta didik B2 di TK Pembina Negeri Banjarmasin Tengah.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti memakai teknik analisis deskriptif kualitatif kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini. Berdasarkan data yang digunakan peneliti dapat dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif data yang disajikan berupa angka, sementara pada analisis data kualitatif data yang disajikan berupa narasi. Pada analisis data kualitatif peneliti memakai analisis data menurut Miles Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini dilakukannya penyederhanaan data-data yang sudah didapat sesuai dengan kebutuhan, memilih mana data-data yang penting dan tidak penting dalam penunjang penelitian. Karena bahwanya data yang sangat banyak akan menyulitkan bagi peneliti dalam proses penelitian nanti.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah disederhanakan dan sesuai dengan kebutuhan maka selanjutnya yaitu dengan menyajikan data yang sudah di reduksi tadi disusun lebih rapi, dengan disajikan dalam bentuk bagan, matrik, ataupun grafik. Dengan demikian memudahkan peneliti dalam menganalisis serta menarik kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu penarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan disini tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja melainkan dalam proses penelitian awal sampai akhir nantinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel yang nantinya memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Sedangkan data kuantitatif nantinya diperoleh melalui uji efektivitas media terhadap pemahaman belajar anak serta dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan. Angket tanggapan tersebut menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert ini bertujuan untuk menyajikan data frekuensi dari hasil penilaian validator terhadap video animasi yang dikembangkan.

Formula persentase pada masing-masing jawaban subjek dengan rumus berikut:

- a. Menghitung nilai skor:

Nilai Skor = Frekuensi(butir penilaian) x Nilai Bobot Tertinggi

- b. Menghitung persentase Kelayakan:

$$\text{Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kategori Tingkat Pencapaian

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Skor penilaian
75% - 100%	Sangat layak	4
56% - 75%	Layak	3
40% - 55%	Cukup layak	2
0% - 39%	Kurang layak	1